

EDUKASI HIV/AIDS PADA REMAJA SISWA SMK

I. Suraya¹ dan R. Mardhiati¹

ABSTRAK

Remaja merupakan kelompok yang mempunyai resiko besar dalam penularan HIV/AIDS. Pengetahuan yang kurang merupakan salah satu faktor yang mendasarinya. Oleh karena itu, transfer ilmu pengetahuan yang diwujudkan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan agar remaja dapat menghindari perilaku berisiko HIV/AIDS. Pengabdian masyarakat dilakukan terhadap remaja di dua SMK dengan metode penyuluhan. Hasil itu, melalui pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pemahaman siswa akan HIV/AIDS. Dengan demikian, edukasi terkait HIV/AIDS perlu dimasukkan dalam kurikulum SMK.

Kata kunci : Edukasi, Pengetahuan, Risiko, HIV/AIDS, Remaja

ABSTRACT

Adolescents has a big risk in HIV / AIDS transmission. Less knowledge is one of the underlying factors. Therefore, the transfer of knowledge embodied in community service is necessary hence they can avoid the behavior of HIV / AIDS. Community devotion is done in adolescents in two vocational schools with counseling as method. The result shows an increase in students' understanding of HIV / AIDS. Thus, education about HIV/AIDS needs to be included in the SMK curriculum.

Keywords: Education, Knowledge, Risk, HIV/AIDS, Adolescents

1. PENDAHULUAN

Laporan epidemik HIV tahun 2012 menunjukkan terdapat 34 juta orang dengan HIV di seluruh dunia (UNAIDS, 2013). Sebesar 5 – 10% penderita HIV didunia adalah pengguna napza suntik (UNAIDS, 2013). Menurut Kementerian Kesehatan (2009) penularan HIV/AIDS melalui penggunaan jarum suntik NAPZA akan selalu menjadi penular utama. Perilaku bersiko ini sangat dekat dengan dunia remaja yang rentan dengan ketidakstabilan emosi. Menurut Narasimhan dkk (2016) sebesar 65 % dari jumlah tersebut berasal dari kelompok remaja. Pada umumnya penyalahgunaan narkoba diawali dengan merokok yang kemudian disusul merokok ganja dan berlanjut pada penyalahgunaan narkoba (Damayanti, 2007). Dengan kondisi tersebut, potensi remaja untuk terkena HIV/AIDS sangat besar.

Salah satu penyebab kondisi di atas adalah kurangnya pengetahuan remaja terkait dengan HIV/AIDS. Penelitian Syarif dan Tafal (2008) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan resiko yang signifikan antara pengetahuan yang rendah dengan kejadian HIV/AIDS. Berdasarkan analisis data Riskesdas 2010, diketahui bahwa hanya 1,4 % remaja yang mengetahui cara penularan HIV/AIDS (Sudikno

¹ Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, UHAMKA

dkk, 2011). Pengetahuan tentang cara penularan HIV/AIDS merupakan pemicu utama remaja melakukan perilaku yang berpotensi HIV/AIDS.

Menurut Naswa dan Marfatia (2010), pemberian informasi yang sesuai dan pembentukan lingkungan yang kondusif dapat membantu remaja mengambil keputusan yang baik. Melalui edukasi tentang HIV/AIDS, remaja diharapkan dapat mampu mengambil keputusan untuk menghindari perilaku beresiko HIV/AIDS.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dibagi dalam 3 tahap, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi permasalahan pada siswa-siswa SMK Perguruan Rakyat dan SMK Teladan. Selain itu, materi untuk edukasi juga disiapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan remaja di kedua tempat tersebut

Penyuluhan dipilih sebagai metode pemberian materi pada tahap pelaksanaan. Metode penyuluhan dibuat dua arah agar lebih bersifat persuasif terhadap peserta. Frekuensi kegiatan tersebut dilakukan 1 kali pada tanggal 10 – 11 Januari 2018. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta terkait dengan cara penularan infeksi HIV/AIDS, Diagnosis HIV/AIDS, dan Hidup dengan ODHA. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi kegiatan berupa pembuatan poster dan edukasi ulang dari peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di dua sekolah, yaitu SMK Perguruan Rakyat dan SMK Teladan dengan sasaran remaja berusia 16-18 tahun. Sebanyak 80 % peserta merupakan remaja laki-laki. Berdasarkan hasil observasi, hampir seluruh laki-laki tersebut mempunyai kebiasaan merokok dalam kesehariannya. Remaja laki-laki yang merokok mempunyai peluang yang tinggi untuk mengkonsumsi narkoba, termasuk di dalamnya narkoba suntik. Dengan demikian, potensi penularan HIV/AIDS pada kelompok ini melalui jarum suntik sangat besar.

Melihat hal tersebut, edukasi pencegahan infeksi HIV/AIDS dilakukan. Materi yang diberikan adalah cara penularan HIV/AIDS, diagnosis HIV/AIDS, dan hidup dengan ODHA. Saat acara berlangsung, edukasi diberikan dengan metode interaktif. Pembicara mencoba membuka materi dengan pertanyaan apakah HIV/AIDS itu dan bagaimana cara penularannya. Hampir seluruh peserta menyatakan pernah mendengar istilah HIV/AIDS namun mereka tidak mengetahui kepanjangan serta cara penularannya. Beberapa anak mengungkapkan bahwa HIV/AIDS menular melalui ciuman. Ada pula yang mengatakan bahwa penyakit ini dapat menyerang manusia melalui sentuhan. Seluruh informasi yang diperoleh di awal acara tersebut kemudian diluruskan pada penyampaian materi pertama bahwa HIV/AIDS hanya dapat ditularkan melalui air susu ibu, darah, air mani, dan cairan vagina.

Kurangnya akses informasi terkait dengan HIV/AIDS menjadi salah satu penyebab pengetahuan peserta yang kurang. Penelitian Hardiningsih (2011) menemukan bahwa pendidikan kesehatan kesehatan berperan penting dalam peningkatan pengetahuan siswa SMA.



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi Untuk Siswa/Siswi SMK Perguruan Rakyat Dan SMK Teladan

Materi yang diberikan selanjutnya lebih menekankan agar remaja menghindari perilaku merokok yang merupakan pinu gerbang dari perilaku konsumsi narkoba suntik yang mempunyai resiko tinggi terhadap kejadian HIV/AIDS. Pemberian materi diakhiri dengan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya terkait dengan HIV/AIDS.

Evaluasi kegiatan dilakuakn dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi. Seluruh pertanyaan dijawab dengan benar oleh peserta. Selain itu, pada tahap perencanaan, evaluasi juga dilakukan dengan sayembara pembuatan poster. Sayangnya, karena sumber daya dan waktu yang terbatas, pembuatan poster tidak dapat dilakukan.



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Siswa/Siswi SMK Perguruan Rakyat Dan SMK Teladan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan tentang HIV/AIDS perlu diberikan pada siswa SMK agar mereka dpat menghindari diri dari perilaku beresiko HIV/AIDS. Edukasi diharapkan dapat menjadi bagian dari kurikulum di sekolah sehingga siswa-siswa mendapat ilmu terkait pencegahan HIV/AIDS lebih lengkap.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof Dr. HAMKA (LPPM UHAMKA) yang telah mendukung terselenggaranya pengabdian

masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah SMK Perguruan Rakyat dan Teladan yang telah mngizinkan kami melakukan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R. (2007). Peran biopsikososial terhadap perilaku berisiko tertular HIV pada remaja SLTA di DKI tahun 200. Disertasi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok: Universitas Indonesia.
- Hardiningsih. (2011). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Rangka Pencegahan Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Surakarta. Tesis. UNS
- Narasimhan M., Vermund S. H. Dan Ogilvie G. (2016). Biomedical Technologies For The Prevention Of Sexually Transmitted Infections and HIV For Adolescent Girls and Young Women. *Trans R Soc Trop Med Hyg* ; 110: 499–501.
- Naswa S. dan Marfatia Y. S. (2010). Adolescent HIV/AIDS : Issues and Challenges. *Indian J Sex Transm Dis & AIDS*, Vol 31 (1) : 1-10.
- Syarif, Fauzi dan Zarfiel Tafal. (2008). Karakteristik Remaja Pengguna Narkoba Suntik dan Perilaku Berisiko HIV/AIDS di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol. 3(2) : 70-75.
- Sudikno, Bona Simanungkalit, dan Siswanto. (2011). Pengetahuan HIV/AIDS Pada Remaja Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2010). *Jurnal Kesehatan Reproduksi* Vol. 1(3) : 145 -154.
- United Nations Programme on HIV&AIDS. (2013). UNAIDS Report on Global AIDS Epidemic 2013, UNAIDS.